
Jurnal Pendidikan Jasmani

<https://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal>

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEACHING GAME FOR UNDERSTANDING* TERHADAP TEKNIK MENGGIRING BOLA PADA SISWA EKSTRAKULIKULER SEPAK BOLA SMP NEGERI 2 KABARE RAJA AMPAT

Sri Rizki Handayani¹, Soegiyono², Yeswi Jekson Paigel Maray³

sririzkihandayani.srh@gmail.com¹, msugiono51@gmail.com², veswipaigelmaray@gmail.com³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia¹

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020

Disetujui Februari 2020

Dipublikasikan

Kata Kunci:

Teaching Game For

Understanding, Teknik

Menggiring, Ekstrakulikuler,

Sepak Bola

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teaching Game For Understanding* terhadap teknik menggiring bola pada siswa ekstrakulikuler SMP Negeri 2 Raja Ampat. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu *eksperimen* dengan bentuk *one grup pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakulikuler sepak bola SMP Negeri 2 Kabare Raja Ampat dengan jumlah 20 orang dengan teknik penarikan sampel *total sampling*. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji t. Berdasarkan hasil penghitungan melalui didapatkan nilai t test yaitu sebesar 31,185. Dengan melihat tabel statistika dimana pada derajat kebebasan $dk-(N-1)$ adalah 19 dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t tabel sebesar 0,05 Dengan demikian nilai dari t test = 31,185 Lebih besar dari nilai t tabel = 0,05 artinya hipotesis diterima dengan arti terdapat pengaruh model pembelajaran *Teaching Game for Understanding* pada siswa Ektrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Kabare Raja Ampat.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Teaching Game For Understanding learning model on dribbling techniques for extracurricular students at SMP Negeri 2 Raja Ampat. The research method is quantitative with this type of research, namely experiments with the form of one group pretest posttest. The population in this study were students who took part in the soccer extracurricular activity at SMP Negeri 2 Kabare Raja Ampat with a total of 20 students using the total sampling technique. The hypothesis test used in this study is the t test. Based on the results of the calculation through the t test value obtained, which is equal to 31.185. By looking at the statistics table where the degrees of freedom $dk-(N-1)$ is 19 and at a significance level of 5% the t table value is 0.05. Thus the value of the t test = 31.185 is greater than the t table value = 0.05 meaning the hypothesis is accepted meaning that there is an influence of the Teaching Game for Understanding learning model on soccer extracurricular students at SMP Negeri 2 Kabare Raja Ampat.

Regency.©2020 Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam bermain Sepak bola adalah mengumpan (passing), menahan bola (control), mengumpan lambung (chipping), menggiring bola (dribbling), dan menembak bola (shooting). Khusus untuk teknik menggiring bola (dribbling) memiliki peranan penting terhadap permainan sepak bola, teknik dribbling merupakan keterampilan penting dan mutlak yang harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola.

Dribbling merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Namun pada kenyataannya banyak orang yang hobi bermain sepak bola lupa akan pentingnya keterampilan menggiring bola (dribbling) tersebut. Padahal semakin terampil dalam membawa bola untuk melewati lawan serta dapat mempertahankan bola dari rebutan lawan akan menghasilkan peluang untuk mencetak gol lebih besar dan dapat mengendalikan permainan. Tingkat permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Kabare masih tergolong rendah, terlihat ketika mereka bermain masih sulit untuk membawa bola sampai ke titik terdekat gawang. Penguasaan pola gerak dominan merupakan syarat mutlak guna terbentuknya keterampilan khas dalam suatu cabang olahraga, termasuk cabang olahraga sepak bola. Siswa yang kurang cakap dalam menendang bola, maka pemain tersebut akan menemui kesulitan dalam bermain sepak bola. Untuk itu pola gerak dominan sangat perlu dimiliki oleh siswa sebelum bermain sepak bola.

Yang terjadi di lapangan banyak kasus siswa yang tidak benar-benar menguasai gerak dasar dalam melakukan tendangan. Siswa merasa

kesulitan karena berbagai macam faktor yang ditimbulkan diantaranya: sulit untuk mengaplikasikan intruksi yang diberikan oleh guru kedalam suatu gerakan; kurangnya waktu latihan dalam proses pembelajaran; pemilihan metode ajar yang kurang tepat; keterbatasan sarana dan prasarana serta masih banyak lainnya.

Untuk menguasai teknik dasar menendang bola perlu penguasaan keterampilan yang diikuti dengan latihan. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani faktor pemilihan metode mengajar yang tepat menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa untuk mudah memahami, mengerti, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pengajaran. Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk merencanakan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sebagai upaya untuk meningkatkan permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Raja Ampat

METODE

1. Jenis dan desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah eksperimen. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandas pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel data pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono 2010). Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen dengan bentuk one grup *pretest posttest*, yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah di beri perlakuan.

2. Populasi dan Sampel

2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Raja Ampat dengan jumlah 20 orang.

2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel dilakukan dengan cara *Total sampling* yaitu keseluruhan populasi di jadikan sampel, maka jumlah sampel berjumlah 20 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian. Menurut Suharsimi (2005) bahwa penelitian *eksperimen* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Selanjutnya, metode *eksperimen* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Sugiyono (2011).

Rata Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Simpang Baku
16,45	10,33	21,15	27

4. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, homogenitas menggunakan uji-F dan analisis data menggunakan Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji t sample berpasangan (*paired sample t-test*). Setelah hasil *pretest* dan

Rata Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Simpang Baku
21.85	17,33	27,15	29

posttest terpenuhi maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t sample berpasangan (*paired sample t-test*). Berikut adalah rumus Uji t (Suharsimi, 2005)

$$t = \frac{\mu d}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

1.1 Analisis Deskriptif

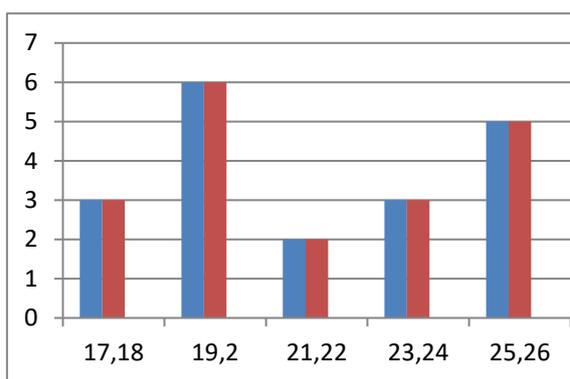
Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data test yang telah dilakukan selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil test dihitung dengan menggunakan analisis data statistik dengan uji beda antara hasil kemampuan pretest sebelum perlakuan dengan hasil posttest setelah perlakuan. Hasil analisis data di sajikan dengan cara dijumlahkan dan di bandingkan selanjutnya hasil tersebut ditafsirkan dengan kalimat sebagai hasil pembahasan penelitian. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut. Adapun deskripsi data hasil pretest dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel menunjukkan hasil belajar siswa yang terdiri dari 20 sample sebelum diberikan perlakuan maka diperoleh hasil untuk rata-rata 16,45 dari skor terendah 10,33 dan skor tertinggi 21,15 dengan simpang baku 27. Selanjutnya hasil data postes atau setelah diberikan perlakuan diperoleh hasil sebagai berikut:

Adapun deskripsi data penelitian berdasarkan tabel menunjukkan hasil belajar siswa yang terdiri dari 20 sampel

maka diperoleh hasil untuk rata-rata 21.85. skor terendah 17,33 skor tertinggi 27,15 dengan simpang baku 29. Adapun daftar distribusi interval, pretest dan postes dapat di gambarkan sebagai berikut;

Adapun grafik histogram rata-rata pretest dan postes dapat digambarkan sebagai berikut:



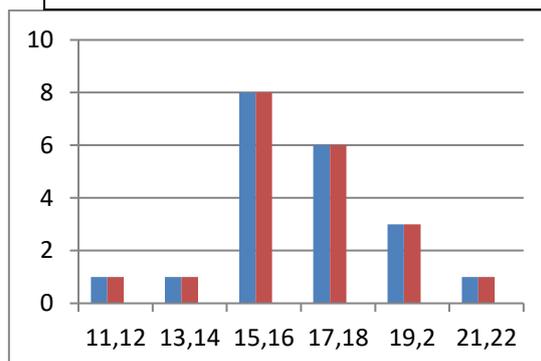
Berdasarkan grafik histogram diatas siswa yang memiliki nilai dari 17 – 18 ada 3 siswa, nilai dari 19 – 20 ada 6 siswa, nilai dari 21 – 22 ada 2 siswa, 23 – 24 ada 3 siswa, 25 – 26 ada 5 siswa dan 27 – 28 ada 1 siswa.

No	Interval	Frekuensi
1	11 – 12	1
2	13 – 14	1
3	15 – 16	8
4	17 – 18	6
5	19 – 20	3
6	21 – 22	1
Total		20

Berdasarkan grafik histogram diatas siswa yang memiliki nilai dari 11 – 12 ada

1 siswa, nilai dari 13 – 14 ada 1siswa, nilai dari 15 – 16 ada 8 siswa, 17 – 18 ada 6 siswa, 19 – 20 ada 3 siswa dan 21 – 22 ada 1 siswa.

No	Interval	Frekuensi
1	17 – 18	3
2	19 – 20	6
3	21 – 22	2
4	23 – 24	3
5	25 – 26	5
6	27 – 28	1
Total		20



Analisis Data Penelitian Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Adapun pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan:

1.2 Uji Normalitas

Sebelum dilakukam analisi data perlu diuji distribusi kenormalannya. Uji normalitas data pada penelitian ini digunakan kolmogrov smirnov test. Hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Berdasarkan hasil tabel tersebut terlihat nilai signifikan pretest 591 dan posttest 662 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Test	N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
Pretest	20	.772	.591	0,05	Normal
Posttest	20	.729	.662	0,05	Normal

1.3 Uji Analisis Data

Adapun uji pengaruh yang akan dilakukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan analisis uji-t. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus uji-t didapatkan data pada tabel sebagai berikut:

Berdasarkan data pada tabel di atas maka didapat nilai ttest yaitu sebesar 31,185. Dengan melihat tabel statistika dimana pada derajat kebebasan $dk-(N-1)$ adalah 19 dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai ttabel sebesar 0,05 Dengan demikian nilai dari ttest = 31,185 Lebih besar dari nilai ttabel = 0,05 artinya hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh model pembelajaran Teaching Game for Understanding pada siswa Ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Kabare Raja Empat.

2. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan pada siswa Ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Kabare Raja Empat. Penelitian dilakukan dengan menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan test akhir, dimana pada tes awal diperoleh nilai kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tes akhir, berdasarkan hasil tersebut sebenarnya sudah dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan, namun secara lebih rinci penarikan kesimpulan tersebut harus diuji lagi dengan analisis uji pengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji pengaruh yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Teaching Game For Understanding Terhadap Teknik Menggiring bola pada Siswa Ekstrakurikuler sepak Bola SMP Negeri 2

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	33.218	19	.000	16.8000	15.7414	17.8586
Posttest	31.185	19	.000	21.8500	20.3835	23.3165

kabare yang signifikan. Sedangkan rata-rata kemampuan Menggiring bola pada siswa Ekstrakurikuler yaitu dari tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) mengalami peningkatan yaitu sebesar 4,6 dengan persentase peningkatan kemampuan menggiring bola sebesar 65%.

Peningkatan kemampuan tersebut terjadi karena disebabkan oleh proses pembelajaran gerak dasar yang memberikan dampak positif pada kemampuan menggiring bola pada siswa Ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 2 Kabare. Dengan aktifitas tersebut keterampilan dasar yang berhubungan dengan kualitas gerak dalam menggiring bola yang dimiliki siswa Ekstrakurikuler semakin baik, sehingga dalam menampilkan kemampuan Menggiring bola yang sesungguhnya akan semakin

maksimal dan kualitas bermain juga akan semakin meningkat.

Pembelajaran gerak dasar yang diberikan juga menanamkan pengetahuan pada siswa untuk dapat menganalisis gerakan-gerakan dalam aktifitas menggiring bola, dimana dengan penguasaan tehnik dasar dari aspek kognitif yang dimiliki siswa tentunya akan dapat ditampilkan saat praktek dilapangan ataupun aspek psikomotorik. Selanjutnya beberapa kendala yang dialami pada saat latihan diberikan yang dialami oleh peneliti dan siswa antara lain adalah sarana dan prasarana pembelajaran praktek yang kurang sehingga hal ini berdampak pada pengoptimalan akan hasil belajar yang seharusnya bisa lebih besar lagi, selain itu juga waktu pembelajaran yang diberikan masih kurang, dalam hal ini, jika pembelajaran yang diberikan dalam jangka waktu yang lebih lama lagi tidak menutup kemungkinan kemampuan yang dimiliki siswa akan lebih besar pula. Namun beberapa kendala tersebut semaksimal mungkin dapat dioptimalkan oleh peneliti untuk diatasi antara lain dengan konsultasi pada beberapa orang guru yang berkompeten dibidang olahraga bola kaki serta dengan bekerja sama dan mendapat bantuan dari guru yang berada di SMP Negeri 2 kabare, dengan hal ini kendala-kendala yang terjadi dilapangan dapat terminimalisir dan teratasi dengan baik.

KESIMPULAN

Bedasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut; (1) Ada pengaruh dari Model Pembelajaran *Teaching Game for Uderstanding* terhadap Teknik Menggiring Bola pada siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 2 Kabare dengan di peroleh Ttest $33,218 > Ttabel 2,100$ (2) Berdasarkan hasil

penelitian dan uji pengaruh, terdapat pengaruh dalam model pembelajaran *Teaching Game for Understanding* Terhadap Teknik Menggiring Bola Pada Siswa SMP Negeri 2 Kabare Kabupaten Raja Ampat. Dengan besarnya pengaruh peningkatan kemampuan siswa sebesar 65%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Siswa Ektrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 2 Kabare, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut; (1) Bagi Guru Penjas khususnya SMP Negeri 2 Kabare Raja Ampat hendaknya dalam memberikan pembelajaran menggunakan alternatif model pembelajaran yang tepat untuk keberhasilan belajar siswa/siswi. (2) Untuk menguasai keterampilan tehnik dasar menggiring bola sebaiknya menggunakan metode *Teaching Game for Understanding* agar mendapatkan hasil yang baik. (3) Bagi yang berminat menggunakan penelitian yang serupa hendaknya meggunakan sampel yang lebih besar, dan hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bompa Tudor O. (1990). *Theory And Methodology Of Training*. Debuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.CP
- Harsono. (1988). *Coaching dan aspek-aspeknya psikologi coaching*, bandung, CV tamba kusuma.

<https://www.scribd.com/doc/258754966/Pengaruh-Metode-Bermain-Terhadap-Keterampilan-Teknik-Dasar-Sepak-Bola-Ssb-Tunas-Harapan-jurnal>

Kidder. (1981). *Research Methods in Social Relations*. New York : Rinehart & Winston

Kiram, Yanuar. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti

Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta;Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: alfa beta

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian, Bandung*: CV Alfabeta.

Sukatamsi. (1999). *Permainan bola besar, sepak bola*. Jakarta, universitas terbuka

Sujoto. (1995). *Pengembangan dan pembinaan kekuatan kondisi fisik dalam olahraga*. Jakarta Dahara Prize.

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sudjarwo. 2010. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta : Universitas 11 Maret Press.

Suryo subroto, B. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta